

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (X1), Evaluasi Kinerja (X2) terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y). Model penelitian ini adalah model struktural dengan *Analisis Partial Least Square (PLS)*. penelitian ini dilakukan di Inspektorat Kabupaten Pesawaran dengan jumlah responden sebanyak 49 orang pegawai yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan secara *T-Statistics* pada bab Empat (4) dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil pengujian yang menyatakan :

1. Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (X1) **berpengaruh** terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y) Instansi Pemerintah pada Inspektorat Kabupaten Pesawaran.
2. Evaluasi Kinerja (X2) **berpengaruh** terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y) Instansi Pemerintah pada Inspektorat Kabupaten Pesawaran.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti telah berusaha mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini sehingga perlu untuk direvisi dan disempurnakan dalam penelitian selanjutnya dalam hal :

1. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat dari para pegawai Inspektorat terhadap kinerjanya.
2. Tidak dilakukan metode wawancara dalam penelitian ini, dikarenakan kondisi Kabupaten Pesawaran saat ini sedang zona merah PPKM Level 3 *Covid-19* sehingga peneliti membatasi interaksi dengan pegawai Inspektorat.
3. Mengingat Kabupaten Pesawaran yang memasuki zona merah dan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 sehingga

pegawai-pegawai Inspektorat melakukan pekerjaannya di rumah *WFH (Work From Home)* maka pihak pegawai Inspektorat atau responden meminta agar kuesioner dibuat dalam bentuk formulir online sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan jawaban responden. Oleh karena itu, jawaban yang diberikan oleh responden belum tentu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat disertai dengan metode wawancara atau tatap muka langsung kepada masing-masing responden dalam hal mengumpulkan data guna menghindari kemungkinan responden tidak objektif dalam melakukan pengisian kuesioner.
2. Bagi peneliti lain yang tertarik akan judul yang sama, maka peneliti menyarankan untuk menggunakan variabel diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja sehingga dapat dibandingkan dengan hasil dari penelitian ini.
3. Bagi Inspektorat Kabupaten Pesawaran agar terus memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya sehingga dimasa yang akan datang dapat memberikan motivasi bagi Inspektorat lainnya yang ada di Indonesia untuk dapat bekerja secara baik.